

PELAKSANAAN KEGIATAN KODEFIKASI DAN REIMBURSEMENT DI RSUD KHIDMAT SEHAT AFIAT KOTA DEPOK

¹Gama Bagus Kuntoadi*, ²Sucipto, ³Miftah Parid Firmansyah, ⁴Santi Lestari, ⁵Timor Utama

¹STIKes Widya Dharma Husada, Jl. Pajajaran No.1, Tangerang Selatan, Indonesia

²STIKes Widya Dharma Husada, Jl. Pajajaran No.1, Tangerang Selatan, Indonesia

³STIKes Widya Dharma Husada, Jl. Pajajaran No.1, Tangerang Selatan, Indonesia

⁴STIKes Widya Dharma Husada, Jl. Pajajaran No.1, Tangerang Selatan, Indonesia

⁵STIKes Widya Dharma Husada, Jl. Pajajaran No.1, Tangerang Selatan, Indonesia

*E-mail: gamabaguskuntoadi@wdh.ac.id

ABSTRACT

Hospitals are health care institutions that organize comprehensive individual health services that provide inpatient, outpatient, and emergency services. Khidmat Sehat Afiat Regional General Hospital of Depok City, which is type C, will be the spearhead of health services, especially in the Depok area. The large number of patients, whether general patients, commercial insurance patients, or government health insurance patients (BPJS) will increase the workload of hospital coders and casemix officers. This Community Service activity aims to assist the implementation of coding and reimbursement activities at Khidmat Sehat Afiat Hospital in Depok City. The method used is in the form of assistance in coding and reimbursement activities carried out by lecturers and students of the DIII Medical Records and Health Information study program of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang for 14 working days. The result of this activity is the success of helping disease codification activities, some of which are the diagnosis of Gastroenteritis and Varicella [chicken pox]. It is hoped that in the future this service activity can be continued both in hospitals, as well as in community health centers in various regions in Indonesia.

Keywords: hospital, coding, reimbursement, khidmat sehat afiat

ABSTRAK

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit Umum Daerah Khidmat Sehat Afiat Kota Depok yang bertipe C akan menjadi ujung tombak pelayanan kesehatan khususnya di daerah Depok. Banyaknya jumlah pasien baik pasien umum, pasien asuransi, atau pasien jaminan kesehatan (BPJS) akan menambah beban kerja coder dan petugas casemix rumah sakit. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membantu kegiatan pelaksanaan kodefikasi dan reimbursement di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Metode yang digunakan adalah berupa bantuan kegiatan kodefikasi dan reimbursement yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang selama 14 hari kerja. Hasil dari kegiatan ini adalah berhasilnya membantu kegiatan kodefikasi penyakit yang beberapa diantaranya yaitu diagnosis Gastroenteritis dan Varicella [chicken pox]. Harapan kedepannya kegiatan pengabdian ini dapat dilanjutkan baik di rumah sakit, maupun di pusat kesehatan masyarakat diberbagai daerah di Indonesia.

Kata Kunci: rumah sakit, kodefikasi, reimbursement, khidmat sehat afiat

PENDAHULUAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, institusi kesehatan lainnya dan/atau masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55/MENKES/PER/III/2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis, 2013).

Fasilitas Pelayanan Kesehatan itu sendiri terdiri atas Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas), klinik, praktek mandiri, dan rumah sakit.

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit, 2020). Dalam memberikan pelayanan, sebuah rumah sakit memiliki beberapa unit pelayanan pasien seperti unit rawat jalan, unit rawat inap, unit gawat darurat, dan beberapa unit pendukung lainnya, salah satunya adalah Unit Rekam Medis.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022, Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, 2022). Penjelasan ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013 dimana Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Terdapat beberapa kegiatan pengolahan data rekam medis yang mana salah satunya adalah kegiatan kodefikasi penyakit dan tindakan.

Kodefikasi penyakit adalah salah satu kegiatan pengolahan data rekam medis untuk memberikan kode dengan huruf atau dengan angka atau kombinasi huruf dan angka yang mewakili komponen data. Kegiatan dan tindakan serta diagnosis yang ada dalam rekam medis harus diberi kode dan selanjutnya di indeks agar memudahkan pelayanan pada penyajian informasi untuk menunjang fungsi perencanaan, manajemen, dan riset bidang kesehatan (Sampurna & R. Hatta, 2022). Pemberian kode ini merupakan kegiatan klasifikasi penyakit dan tindakan yang mengelompokkan penyakit dan tindakan berdasarkan kriteria tertentu yang telah disepakati dengan menggunakan buku pedoman yang disebut *International Classification of Diseases and Related Health Problems, Tenth Revision* (ICD-10) yang diterbitkan oleh World Health Organization (WHO). Di Indonesia penggunaannya telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia sejak 19 Februari 1996.

Menurut Glosarium Bank Indonesia tahun 2024, *reimbursement* adalah penggantian jumlah atau nilai yang telah dibayar lebih dahulu dengan syarat yang ditentukan; sejumlah pembayaran yang telah ditanggung kemudian ditukar dengan jumlah yang ditentukan oleh perusahaan asuransi (Bank Indonesia, 2024). Sistem *reimbursement* adalah suatu fasilitas yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya untuk mengganti biaya pengobatan mereka. Dalam hal ini, karyawan harus melakukan *medical claim* atau pengajuan klaim medis untuk membuktikan bahwa karyawan memang telah mendapatkan perawatan medis. *Medical reimbursement* sendiri dapat mencakup berbagai jenis biaya kesehatan, mulai dari biaya konsultasi dokter, biaya rawat inap atau rawat jalan, obat-obatan, tindakan medis, serta layanan kesehatan lainnya.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Khidmat Sehat Afiat Kota Depok merupakan salah satu rumah sakit tipe C milik pemerintah yang berada di area Kota Depok, Jawa Barat. Rumusan masalah dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah bagaimana gambaran kegiatan kodefikasi dan reimbursement di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk membantu kegiatan atau pelaksanaan kodefikasi dan kegiatan *reimbursement* di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota

Depok yang dilakukan oleh civitas academica STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dimana dalam hal ini adalah oleh 5 dosen dan 5 mahasiswa program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK).

METODE

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok yang beralamat di Jl. Raya Muchtar No.99, Sawangan Lama, Kec. Sawangan, Kota Depok, Jawa Barat 16511. Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari kerja dari tanggal 22 Januari 2023 sampai dengan 9 Februari 2023. Pelaksana dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 5 orang dosen dan 5 orang mahasiswa Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk bantuan langsung terkait kegiatan kodifikasi penyakit dan kegiatan reimbursement Rumah Sakit. Monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan dilakukan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama kepala unit Rekam Medis di pertengahan dan di akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memantau target pencapaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan kodifikasi penyakit, dan kegiatan reimbursement di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan bantuan kegiatan kodifikasi penyakit di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok beberapa terlihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Kegiatan Kodifikasi Penyakit

NO.	DIAGNOSIS	ICD-10
1.	<i>Gastroenteritis</i>	A09.9
2.	<i>Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation</i>	A16.2
3.	<i>Tuberculosis of lung, confirmed by sputum microscopy with or without culture</i>	A15.0
4.	<i>Varicella [chickenpox]</i>	B01
5.	<i>Varicella without complication</i>	B01.9
6.	<i>Zoster without complication</i>	B02.9
7.	<i>Molluscum contagiosum</i>	B08.1
8.	<i>Acute hepatitis B</i>	B16
9.	<i>Acute hepatitis B without delta-agent and without hepatic coma</i>	B16.9
10.	<i>Malignant neoplasm of parotid gland</i>	C07
11.	<i>Nasopharynx, unspecified</i>	C11.9
12.	<i>Sigmoid colon</i>	C18.7
13.	<i>Liver cell carcinoma</i>	C22.0
14.	<i>Malignant melanoma of skin, unspecified</i>	C43.9
15.	<i>Other and unspecified parts of mouth</i>	D10.3
16.	<i>Connective and other soft tissue of head, face and neck</i>	D21.0

Sumber: Data Primer, 2023

Kegiatan pengkodean penyakit di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dilakukan oleh 5 orang petugas coder dengan perincian 2 orang petugas coder rawat inap dan 3 orang petugas coder rawat jalan Unit Rekam Medis Rumah Sakit. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI dimana kegiatan kodefikasi dilakukan oleh petugas rekam medis yang mempunyai latar belakang pendidikan DIII/DIV/S1 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai dengan kompetensinya sebagai seorang koder profesional. Tim pengabdian berhasil membantu petugas coder rumah sakit dalam kegiatan kodefikasi selama 14 hari kerja masa pengabdian seperti yang terlihat pada tabel 1.

Kegiatan PKM di Unit Casemix Rumah Sakit Umum Daerah Khidmat Sehat Afiat Kota Depok berupa bantuan kegiatan reimbursement yang mana berhasil dibantu oleh tim pengabdian yaitu mahasiswa dan mahasiswi program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang selama masa kegiatan pengabdian yaitu 14 hari kerja. RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok sudah menerapkan sistem klaim yang mana proses klaim dilakukan oleh 7 orang petugas Casemix. Reimbursement adalah penggantian jumlah atau nilai yang telah dibayar lebih dahulu dengan syarat yang ditentukan; sejumlah pembayaran yang telah ditanggung kemudian ditukar dengan jumlah yang ditentukan oleh perusahaan asuransi. Pada sistem klaim, pasien tidak akan membayar biaya perawatannya selama pelayanan yang diberikan sesuai dengan hak pasien. Pengklaiman dilakukan dengan menggunakan BPJS Kesehatan yang di dalamnya tercakup beberapa jenis, seperti BPJS Ketenagakerjaan, JAMKESDA Bogor, Jaminan COVID-19, TASPEN. Selain itu, RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok juga telah bekerja sama dengan pihak Jasa Raharja.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan PKM di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok, Jawa Barat:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Kodefikasi



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Klaim Reimbursement



Gambar 3. Dokumentasi Pemeriksaan Berkas Klaim

KESIMPULAN

Kegiatan kodefikasi penyakit di RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dilakukan oleh 5 petugas Coder yang terdiri atas 2 Coder Rawat Inap dan 3 Coder Rawat Jalan Unit Rekam Medis Rumah Sakit. Terdapat beberapa pengkodean diagnosis penyakit yang berhasil dibantu oleh pengabdian seperti diagnosis Gastroenteritis dengan kode A09.9, Varicella [*chickenpox*] dengan kode B01, dan Malignant neoplasm of parotid gland dengan kode C07. Kegiatan reimbursement dilakukan oleh 7 orang petugas casemix RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dimana tim pengabdian berhasil membantu pelaksanaan reimbursement selama masa kegiatan PKM yaitu 14 hari kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada Direktur RSUD Khidmat Sehat Afiat Kota Depok dan segenap jajarannya atas seluruh bantuan dan kesempatannya sehingga terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan aman dan sukses. Kami ucapkan banyak terimakasih pula kepada Ketua STIKesWidya Dharma Husada Tangerang dan segenap jajarannya yang tanpa henti terus menyokong dan menyemangati kegiatan tim pengabdian kepada masyarakat program studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2024). *Glossarium Bank Indonesia*.
<https://www.bi.go.id/id/glosarium.aspx>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 55/MENKES/PER/III/2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis, Pub. L. No. 55 (2013).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, (2020).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, Pub. L. No. 24 (2022).
- Sampurna, B., & R. Hatta, G. (2022). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan (Revisi 3)* (3rd ed.). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).